

## ABSTRAK SKRIPSI

Kondisi industri gula di Indonesia semakin memprihatinkan. Hal ini dapat dilihat dari semakin tingginya tingkat ketergantungan Indonesia terhadap impor gula. Melihat kondisi yang demikian pabrik gula berusaha untuk mengatasinya. Salah satunya adalah badan usaha yang menjadi objek penelitian dalam skripsi ini yaitu Pabrik Gula Rejo Agung Baru yang memproduksi gula dengan jenis Gula Kristal Putih. Dengan semakin meningkatnya aktivitas produksi maka perlu adanya penerapan sistem akuntansi pada aktivitas tersebut. Penerapan sistem akuntansi terutama difokuskan untuk meningkatkan pengamanan sediaan bahan baku dan reliabilitas catatan dan pelaporan akuntansi.

Kelemahan pada Pabrik Gula Rejo Agung Baru adalah setelah tebu selesai digiling tiap jam, Bagian Lerekan mencatatnya dalam buku *vermalenriet*, kemudian memberitahukan Laboratorium melalui telepon. Sehingga ada kemungkinan terjadinya *miscommunication*, akibatnya bisa saja terjadi salah catat. Dokumen yang kurang memadai juga menyebabkan lemahnya pengamanan aktiva dan reliabilitas catatan dan pelaporan keuangan. Begitu pula dengan struktur organisasi dimana di dalamnya perangkapan fungsi dalam beberapa bagian.

Untuk meningkatkan pengamanan sediaan bahan baku dan reliabilitas catatan dan pelaporan akuntansi Pabrik Gula Rejo Agung Baru perlu adanya evaluasi terhadap kelemahan maupun kelebihan terhadap sistem yang selama ini telah diterapkan. Setelah menemukan kelemahan-kelemahan yang ada maka diajukan usulan perbaikan yaitu rancangan sistem baru yang dapat meningkatkan pengamanan sediaan bahan baku dan reliabilitas catatan dan pelaporan akuntansi.

Usulan yang diberikan adalah dengan melakukan pemisahan fungsi terdapat perangkapan fungsi yang terjadi, pemakaian dokumen serta prosedur yang tepat sesuai dengan keadaan badan usaha. Dengan adanya rancangan sistem yang baru ini akan membawa implikasi sebagai berikut: meminimumkan kecurangan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, melindungi data *internal* badan usaha, aliran informasi dari dimulainya suatu aktivitas sampai pencatatan dapat dipercaya sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya juga. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baru walaupun aktivitas badan usaha semakin meningkat dan kompleks maka pengamanan sediaan bahan baku dan reliabilitas catatan dan pelaporan akuntansi dapat pula ditingkatkan.